

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
PRODI AKUNTANSI MANAJERIAL POLINES**

**Rudi Handoyono\*, Siti Arbainah, Lardin Korawijayanti,  
Arum Febriyanti Ciptaningtyas, Musyafa Al Farizi**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang  
Jln. Prof. Soedarto Semarang

\*Email: handoyonorudi@gmail.com

*Abstract*

One way that can reduce unemployment is entrepreneurship. According to Saiman (2009: 43) entrepreneurship is an effort in creating business activities on the basis of the will and desire of oneself. Alumni of the Managerial Accounting Study Program, Semarang State Polytechnic (Polines) who are entrepreneurs by profession are 1.35%. The number of students of the Managerial Accounting Study Program, Polines as many as 204 people, who are active in UKM KWU as much as 2.45%. Entrepreneurship courses in the Managerial Accounting Study Program curriculum, Polines have been taught in the sixth semester. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship courses on student interest in entrepreneurship. Polines Managerial Accounting Study Program. This study discusses causal or comparative causal research. Technical data analysis is descriptive data analysis, analysis prerequisite test and hypothesis testing. Respondents were 98 people, and the return rate for the questionnaire was 95.92%. The results of the normality test can conclude that the sample used comes from a population that is normally distributed. The calculated F value is greater than 0.05, which is 0.951 so it can be concluded that the research data is linear. The statistical test concluded that there was no heteroscedasticity. The results of the regression test on the equation  $Y = 44,487 - 0.037X$  with a correlation value of 0.079 and a coefficient of determination of 0.006. This means that the entrepreneurship course variable can only explain the variable interest in entrepreneurship by 0.6% and the level of closeness of the two variables is very low, which is only 7.9%. Based on the t-test, it was found that the P-value was 0.448, so the hypothesis in this study was rejected and it can be concluded that the entrepreneurship course has no effect on the entrepreneurial interest of students in the managerial

**Keywords:** *Entrepreneurship Courses, Interest In Entrepreneurship*

**Abstrak**

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Alumni Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Semarang (Polines) yang berprofesi wirausaha 1,35%. Jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial, Polines sebanyak 204 orang, yang aktif di UKM KWU sebanyak 2,45%. Mata kuliah Kewirausahaan pada kurikulum Program Studi Akuntansi Manajerial telah diajarkan pada semester enam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Program Studi Akuntansi Manajerial Polines. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kausal komparatif. Teknis analisis datanya adalah analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Responden 98 orang, dan tingkat pengembalian kuesioner 95,92%. Sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Nilai F hitung 0.951 sehingga disimpulkan bahwa data penelitian bersifat linier. Uji statistik menyimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji regresi pada persamaan  $Y = 44,487 - 0,037X$  dengan nilai korelasi sebesar 0.079 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.006. Hal ini berarti variable

mata kuliah kewirausahaan hanya dapat menjelaskan variable minat berwirausaha sebesar 0,6% dan tingkat keeratan kedua variable tersebut tergolong sangat rendah dimana hanya sebesar 7,9%. Berdasarkan uji t didapatkan hasil Pvalue sebesar 0,448, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi manajerial.

**Kata Kunci:** *Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

## **PENDAHULUAN**

Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2009: 22). Data statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan universitas di Indonesia sampai dengan Februari 2019 meningkat 25% dibanding bulan Februari 2017. Begitu pula untuk lulusan diploma I sampai dengan Diploma III sampai dengan Februari 2019 meningkat sebesar 8,5% dibanding bulan Februari 2017.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Kemudian, menurut Fuad'i & Fadli (2009: 93) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Politeknik Negeri Semarang (Polines) dalam rencana strategisnya untuk meningkatkan kualitas lulusan telah menentukan salah satu indikator kinerjanya adalah jumlah mahasiswa berwirausaha. Indikator kinerja tersebut merupakan salahsatu indikator yang diperjanjikan Direktur Polines pada “Perjanjian Kinerja” antara Direktur Polines dengan Menristekdikti tahun 2019. Sesuai dengan “Laporan Kinerja Polines 2019” dilaporkan bahwa jumlah mahasiswa berwirausaha pada tahun 2019 sebanyak 118 orang. Pada tahun

2018 jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 78 orang, pada tahun 2017 sebesar 27 orang. Peningkatan prestasi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Polines cukup serius memperhatikan indikator wirausaha sebagai salah satu hal untuk meningkatkan mutu lulusan. Salah satu upayanya adalah menyelenggarakan Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan (UKM KWU). UKM KWU menampung segenap mahasiswa di Polines yang berminat menekuni kewirausahaan.

Program Studi Akuntansi Manajerial, Polines telah memiliki alumni sampai saat ini sebanyak 74 orang, dimana 24 orang lulus pada tahun 2018 dan 50 orang lulus pada tahun 2019. Data yang diperoleh lulusan yang aktif sebagai wirausaha sebanyak 1(satu) orang atau 1,35%. Jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial, Polines sebanyak 204 orang, yang aktif di UKM KWU sebanyak 5(lima) orang atau 2,45%. Kurikulum Program Studi Akuntansi Manajerial, Polines telah memberikan mata kuliah Kewirausahaan pada semester 6. Memperhatikan hal tersebut maka tidaklah keliru bila pada kesempatan ini dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang”

Fokus Penelitian ini pada permasalahan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Polines. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Manajerial Polines dengan respondennya Mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Polines yang telah menempuh dan sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan, mereka adalah mahasiswa angkatan 2017 dan 2018. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Polines. Hipotesa dalam penelitian ini yaitu: Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Polines.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas sebab akibat atau penelitian yang bersifat kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2011: 37) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dari penelitian tersebut selanjutnya dicari

pengaruhnya antara variabel independen yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Teknis Analisis Data

Teknis Analisis Data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 147). Uji Prasyarat Analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang ada. Bersifat sementara karena hipotesis diambil berdasarkan teori dan belum dibuktikan melalui penelitian. Dari hasil hipotesis selanjutnya dilakukan penelitian untuk mengetahui kebenaran atas hipotesis yang telah ada. Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Profil Responden

	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
Pria	22	23,40%
Wanita	72	76,60%
Kelas:		
3	49	52,13%
4	45	47,87%

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Jumlah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan sebanyak 98 orang, dan mereka menjadi responden dalam penelitian ini, jumlah responden yang kembali dengan jawaban yang lengkap sebanyak 94 orang atau 95,92%. Data mata kuliah kewirausahaan diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan. Terdapat 5 alternatif skor jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 22,0 for windows diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 58, dengan nilai Mean (M) sebesar 76,11; Median (Me) sebesar 76,5; Modus (Mo) sebesar 69 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,064. Data minat berwirausaha diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Ada 5 alternatif skor jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 22,0 for windows diperoleh skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 35, dengan nilai Mean (M) sebesar 41,65; Median (Me) sebesar 41; Modus (Mo) sebesar 40 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,798.

### **Pengujian Instrumen**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebelum disebarluaskan kepada responden, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### **a. Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Kriteria uji validitas yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 5% maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Berdasar hasil uji validitas didapatkan hasil nilai signifikansi untuk setiap item pertanyaan sebesar 0.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

#### **b. Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi suatu instrument. Kriteria pengujian untuk uji reliabilitas adalah nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk kedua variable didapatkan bahwa nilai alpha cronbach untuk variable X sebesar 0,872 dan variable Y sebesar 0,828

### **Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data. Uji prasyarat data yang akan dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji homoskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas maka teknik yang digunakan yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian KolmogorovSmirnov yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap-tiap variabel  $\geq 0,05$  dan sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap-tiap variabel  $< 0,05$ . Hasil uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,057 maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil linieritas yang perlu dilihat adalah hasil uji F untuk baris Deviation from linearity. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Nilai F hitung lebih besar dari 0,05 yaitu 0.951 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011: 139). Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Scatterplot. Indikasi terjadinya heteroskedastisitas yaitu terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu/teratur. Sebaliknya, ketika titik-titik tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **Uji Hipotesis**

### **Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis Mata Kuliah Kewirausahaan (X) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y).

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji regresi maka persamaan yang dapat dibuat adalah  $Y = 44.487 - 0,037X$  dengan nilai korelasi sebesar 0.079 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.006. Hal ini berarti variabel mata kuliah kewirausahaan hanya dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 0.6% dan tingkat keeratan kedua variabel tersebut tergolong sangat rendah dimana hanya sebesar 7,9%.

Berdasarkan uji t didapatkan hasil Pvalue sebesar 0,448, dimana lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi manajerial. Kemampuan kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pendidikan kewirausahaan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan termasuk ke dalam faktor internal. Hal yang dapat menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah mahasiswa mengalami kesulitan belajar selama mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Kemudian apabila mahasiswa hanya memperoleh teori tentang kewirausahaan tetapi dalam diri mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk mengembangkannya maka tidak akan meningkatkan minat untuk berwirausaha.

## **SIMPULAN**

Hipotesis dalam penelitian ini ditolak, maknanya mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang. Berkenaan dengan hal tersebut, maka upaya Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang, untuk menumbuhkan minat kewirausahaan bagi mahasiswa, tidak hanya dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan saja, namun harus diselenggarakan program lain yang mendukung minat kewirausahaan mahasiswa. Program lain yang mendukung mata kuliah kewirausahaan antara lain laboratorium kewirausahaan, magang kewirausahaan, riset kewirausahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, F. 2015. BPS: Tingkat Pengangguran Terbuka Meningkat dari Tahun Sebelumnya. <http://Bisniskeuangan.kompas.com> pada tanggal 1 Oktober 2016.
- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Peguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. 2012. Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Semarang). *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*. Vol. 14. No. 1. Pp. 89–101.
- Doriza, S. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. 2008. *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustofa, M. A. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Nitisusastro, M. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Paramitasari, F. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saiman, L. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schrunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meege, J. L. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiawan, D. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Soekanto, S. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. 2008. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofyan, H. & Uno, B.H. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Jakarta: Nurul Jannah.

- Sumaryono. 2016. Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* Terhadap Niat Mahasiswa Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. **Skripsi**. Yogyakarta: UNY.
- Suryana, Y. 2013. **Kewirausahaan**. Jakarta: Kencana.
- Suryana, Y. & Bayu, K. 2010. **Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses**. Jakarta: Kencana.
- Wanto, S.F. 2014. Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan. **Skripsi**. Yogyakarta: UNY.
- Wardhani, R.K. 2013. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari. **Skripsi**. Yogyakarta: UNY.
- Widayana L. 2005. **Knowledge Management, Meningkatkan Daya Saing Bisnis**. Malang: Bayu Media.